

Edukasi Pasien Rawat Jalan Tentang Pendaftaran Online Di Rumah Sakit Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Tahun 2025

***Khoirunnisa Nasution¹, Usrawati Pasaribu², Wiwi Wardani Tanjung³, Amrozi⁴, Bajora⁵**

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sentral

*e-mail: nisa.nst88@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085358535446

Abstrak

Edukasi pasien menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pasien dalam menggunakan sistem pendaftaran online. Melalui kegiatan edukasi, pasien diharapkan dapat memahami alur pendaftaran online, meminimalkan kesalahan dalam pengisian data, serta mempercepat proses pelayanan di rumah sakit.

Di Rumah Sakit Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola, sistem pendaftaran online telah diterapkan sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan rawat jalan. *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan* Meningkatkan pemahaman pasien rawat jalan tentang sistem pendaftaran online di Rumah Sakit Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Tahun 2025.

Metode pelaksanaan meliputi asesmen awal terhadap pengetahuan pasien, edukasi interaktif tentang cara pendaftaran online, praktik langsung penggunaan aplikasi pendaftaran online, serta evaluasi menggunakan pendekatan pre-test dan post-test. Kegiatan ini diikuti oleh 50 pasien rawat jalan sebagai peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pasien tentang penggunaan sistem pendaftaran online, kemampuan melakukan pendaftaran secara mandiri, efisiensi waktu tunggu, serta kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit serta mendorong penggunaan teknologi digital dalam proses administrasi pasien

Kata kunci: pendaftaran online; edukasi pasien; pelayanan rawat jalan; teknologi informasi; rumah sakit.

Abstract

Patient education is one of the most effective strategies for improving patients' understanding and skills in using the online registration system. Through educational activities, patients are expected to understand the online registration process, minimize errors in data entry, and expedite service delivery at the hospital.

At Pintu Padang Hospital in Batang Angkola District, the online registration system has been implemented as part of the digital transformation of outpatient services. This community service activity aims to improve outpatient patients' understanding of the online registration system at Pintu Padang Hospital in Batang Angkola District by 2025.

The implementation methods include an initial assessment of patients' knowledge, interactive education on how to register online, hands-on practice using the online registration application, and evaluation using a pre-test and post-test approach. This activity was attended by 50 outpatient patients as participants. The results of the activity showed an increase in patients' understanding of the use of the online registration system, their ability to register independently, efficiency in waiting times, and patient satisfaction with outpatient services. This activity made a positive contribution to improving the quality of hospital services and encouraged the use of digital technology in patient administration processes.

Keywords: *online registration; patient education; outpatient services; information technology; hospital*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Salah satu inovasi yang diterapkan di rumah sakit adalah sistem pendaftaran online untuk pasien rawat jalan. Sistem ini memungkinkan pasien melakukan pendaftaran dan memperoleh nomor antrian secara daring sebelum datang ke rumah sakit, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi waktu tunggu pasien.

Namun, kenyataannya masih banyak pasien yang belum memahami cara menggunakan sistem pendaftaran online. Hal ini menyebabkan proses pendaftaran menjadi kurang tertib, menimbulkan kebingungan, dan mempengaruhi pengalaman pasien dalam menerima pelayanan kesehatan. Kurangnya pengetahuan pasien terkait pendaftaran online juga dapat menghambat penerapan teknologi digital dalam pelayanan rumah sakit secara optimal.

Di Rumah Sakit Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola, sistem pendaftaran online telah diterapkan sebagai bagian dari transformasi digital pelayanan rawat jalan. Meski demikian, masih ditemukan pasien yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran online, sehingga waktu tunggu pasien tidak selalu efisien. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi berupa edukasi langsung kepada pasien rawat jalan mengenai pendaftaran online.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi pasien, meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan, serta mendukung transformasi digital di rumah sakit. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit melalui pemahaman dan keterampilan yang

lebih baik dalam menggunakan sistem pendaftaran online.

2. METODE

2.1 PERSIAPAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah asesmen awal, yaitu identifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman pasien rawat jalan terhadap penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Pintu Padang. Tahap kedua adalah edukasi, yang meliputi pemberian materi mengenai konsep pendaftaran online, manfaat, serta langkah-langkah penggunaan aplikasi secara interaktif.

Tahap ketiga adalah pendampingan praktik, di mana peserta didampingi langsung dalam menggunakan aplikasi pendaftaran online, mulai dari pengisian data diri, pemilihan jadwal, hingga memperoleh nomor antrian. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan pasien serta efektivitas kegiatan edukasi. Seluruh peserta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan untuk menjamin keberlanjutan pemahaman dan kemampuan pasien setelah kegiatan selesai.

2.2 PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan dengan metode pre-test dan post-test terhadap 50 pasien rawat jalan, menggunakan instrumen kuesioner untuk mengukur perubahan pemahaman, keterampilan, dan sikap pasien terhadap penggunaan pendaftaran online. Hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan peningkatan capaian pasien sebelum dan sesudah kegiatan edukasi dilaksanakan.

Selain itu, umpan balik dari peserta digunakan sebagai bahan evaluasi kualitatif untuk menilai kebermanfaatan kegiatan serta menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program edukasi pasien selanjutnya. Evaluasi ini mencakup tingkat kemudahan penggunaan aplikasi, kepuasan pasien

terhadap pelayanan rawat jalan, serta efisiensi waktu tunggu setelah menerapkan sistem pendaftaran online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Hasil Asesmen Awal (Pre-Test) Sebelum edukasi, pre-test dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien tentang pendaftaran online. Hasil pre-test menunjukkan:

1. 30% pasien memahami konsep pendaftaran online secara dasar.
2. 50% pasien mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi pendaftaran online.
3. 20% pasien belum pernah mencoba mendaftar secara online dan masih menggunakan sistem manual.

Hasil ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman pasien mengenai pendaftaran online, sehingga diperlukan edukasi dan pendampingan secara langsung.

Hasil Edukasi dan Pendampingan Praktik. Selama tahap edukasi dan praktik, peserta dibimbing untuk:

1. Memahami manfaat pendaftaran online.
2. Mengakses aplikasi dan melakukan pengisian data pasien.
3. Memilih jadwal pemeriksaan dan memperoleh nomor antrian

Observasi menunjukkan sebagian besar peserta mampu mengikuti langkah-langkah pendaftaran online setelah diberikan pendampingan. Metode interaktif, simulasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pasien.

Hasil Evaluasi (Post-Test)

Setelah kegiatan edukasi, post-test dilakukan untuk menilai perubahan pemahaman dan kemampuan peserta. Hasil post-test menunjukkan:

1. 85% pasien mampu melakukan pendaftaran online secara mandiri.
2. 90% pasien memahami alur dan manfaat pendaftaran online.

3. Waktu tunggu pasien berkurang secara signifikan, karena pasien dapat mengambil nomor antrian lebih cepat dan tertib.

4. Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan meningkat dibandingkan sebelum edukasi.

Analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara pre-test dan post-test, baik dari segi pemahaman, keterampilan penggunaan aplikasi, maupun efisiensi waktu tunggu.

3.2 PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi pasien secara interaktif dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan pendaftaran online. Peningkatan kemampuan pasien berdampak pada pengurangan waktu tunggu dan peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan.

Hasil kegiatan ini menjadi bukti bahwa edukasi pasien merupakan strategi penting dalam penerapan teknologi informasi di rumah sakit, serta dapat mendukung terciptanya pelayanan yang lebih efisien, tertib, dan berkualitas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan edukasi pasien rawat jalan mengenai pendaftaran online di Rumah Sakit Pintu Padang Kecamatan Batang Angkola Tahun 2025, dapat disimpulkan:

1. **Tingkat Pemahaman Pasien:** Sebelum edukasi, sebagian besar pasien belum memahami atau mengalami kesulitan menggunakan pendaftaran online. Setelah edukasi dan praktik langsung, pemahaman pasien meningkat secara signifikan, dengan sebagian besar peserta mampu menggunakan aplikasi pendaftaran online secara mandiri.

2. **Efisiensi Pelayanan:** Edukasi pasien berdampak pada pengurangan waktu tunggu di loket pendaftaran, karena pasien dapat mengambil nomor antrian secara online dan lebih tertib dalam mengikuti

prosedur pendaftaran.

3. **Kepuasan Pasien:** Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan rawat jalan meningkat setelah mengikuti kegiatan edukasi, terutama terkait kemudahan pendaftaran dan pengalaman pelayanan yang lebih cepat dan tertib.

4. **Efektivitas Edukasi:** Metode pembelajaran interaktif, praktik langsung, dan pendampingan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pasien, serta mendukung transformasi digital di rumah sakit.

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Azwar, A. (2016). Pengantar Administrasi Kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara.
2. Depkes RI. (2014). Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
3. Handayani, S. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Rumah Sakit terhadap Kualitas Pelayanan Pasien. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 5(2), 120–128.
4. Kemenkes RI. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
5. Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Pohan, I. S. (2017). Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: EGC.
7. Siregar, C. J. P. (2010). Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan. Jakarta: EGC.
8. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
9. Kotler, P., & Keller, K. (2016). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
10. Bustami. (2011). Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga.

6. DOKUMENTASI